

**PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN MODAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**MUHAMMAD RIFQI
15.3.15.0049**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini dengan menyatakan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 November 2019 M
27 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis,

Muhammad Rifqi
NIM. 15.3.15.0049

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Rifqi, NIM. 153150049 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 November 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul’Awal 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 November 2019 M
27 Rabiul’Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy I	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy II	Ahmad Arief, Lc., M.H.I	
Pembimbing I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**

**Ketua Jurusan
Perbankan Syariah**

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 1965050519999031002

Dr. Malkan, M.Ag.
NIP. 196812311997031010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” oleh Muhammad Rifqi NIM 15.3.15.0049, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 26 November 2019 M
27 Rabi’ul Awal 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M
NIP: 19680325 200003 1 002

Nursyamsu, S.H.I. M.S.I
NIP: 19860507 201503 1002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yang tercinta Ayahanda Anwar Sada dan Ibunda Musyawarah yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu serta membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas ini yang memberikan fasilitas serta pelayanan akademik dan administratif yang baik selama penulis melakukan studi.
4. Dr. Malkan, M.Ag, selaku ketua jurusan Perbankan Syariah serta sekretaris jurusan Bapak Syaakir Sofyan, S.E.I.,M.E. yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, setra memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu, S.H.I. M.S.I selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat begitu tinggi pada penulis.
8. Adik-adik Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang telah mensupport saya dan telah membantu saya.
9. Terakhir kepada seluruh teman-teman, saudara dan saudariku, wabil khusus kepada saudari indah musyawarah yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang

tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga semua pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt. Atas apa yang telah diberikan. Aamiin

Palu, 26 November 2019 M
27 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis

Muhammad Rifqi
NIM. 15.3.15.0049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	9
1. Theory of Planned Behavior	9
2. Pasar Modal	12
3. Minat Mahasiswa Berinvestasi	16
4. Pengetahuan	20
5. Motivasi	22
6. Modal	23
C. Kerangka pemikiran.....	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	39
	1. Sejarah FEBI IAIN Palu	40
	2. Visi dan Misi.....	41
	3. Struktur Organisasi	42
	B. Deskripsi kuesioner dan sampel penelitian	43
	C. Analisis Data	45
	1. Uji Validitas	45
	2. Uji Reliabilitas	46
	3. Tabulasi data	47
	4. Uji asumsi klasik.....	59
	5. Analisis regresi linier berganda.....	63
	6. Hasil pengujian hipotesis	65
	7. Koefisien determinasi	67
	D. Pembahasan	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas	42
3. Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	60
4. Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	61
5. Gambar 4.4 Hasil Uji Asumsi Heterokedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner
2. Tabulasi data mahasiswa
3. Uji validitas dan reliabilitas
4. Uji asumsi klasik
5. Analisis regresi linier berganda
6. Hasil uji hipotesis
7. Dokumentasi
8. Daftar riwayat hidup

DAFTAR TABEL

1. Populasi	27
2. Jurusan Ekonomi Syariah	29
3. Jurusan Perbankan Syariah	29
4. Definisi Operasional	31
5. Jumlah Mahasiswa Fakultas.....	43
6. Deskripsi Kuesioner	43
7. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	43
8. Jurusan Responden	44
9. Semester Responden	44
10. Uji Validitas	45
11. Uji Reliabilitas	47
12. Tanggapan Variabel X1	49
13. Tanggapan Variabel X2	52
14. Tanggapan Variabel X3	54
15. Tanggapan Variabel Y	56
16. Hasil Uji Multikolinearitas	62
17. Hasil Regresi Linear Berganda	64
18. Hasil Uji Simultan	66
19. Hasil Uji Parsial	66
20. Hasil Koefisien Determinasi	68

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rifqi
NIM : 15.3.15.0049
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu angkatan 2015, 2016 dan 2017

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Kuesioner disebarikan kepada 90 responden terpilih menggunakan 28 item pernyataan. Setiap item pernyataan diukur dengan lima skala *likert*. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Palu, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Palu dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Palu dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,008 > 0,05$. (4) Pengetahuan, motivasi dan modal secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Palu, dibuktikan dengan F hitung sebesar 43,601 dan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan F hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

Melalui penelitian ini diharapkan ada peningkatan fasilitas kampus terkait pengembangan potensi mahasiswa berinvestasi seperti Galeri Investasi, sehingga mahasiswa bisa langsung menerapkan secara nyata cara berinvestasi dipasar modal.

Kata kunci: Pengetahuan, motivasi, modal dan minat berinvestasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang begitu pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan¹. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*Emiten*) dengan cara memperjualbelikan efek. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.²

Perkembangan Sektor Ekonomi yang berbasis Syariah di Indonesia saat ini begitu pesat, ternyata membawa dampak positif pula terhadap perkembangan

¹ Indah Yuliana, “*Investasi Produk Keuangan Syariah*”, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 34.

² *Ibid*, 35

sistem investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariah pada sektor pasar modal di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah pasar modal syariah.³

Pengembangan produk-produk investasi syariah di pasar modal, diharapkan bisa mewujudkan Indonesia menjadi suatu market yang bisa menarik para investor berinvestasi, dengan memperhatikan produk dan instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan insitusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan.⁴

Dalam situasi zaman sekarang ini, sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat mengenai investasi. Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan, manfaat dan keuntungan di kemudian hari.⁵

Salah satu bentuk investasi adalah investasi keuangan (*Financial Investment*). Investasi keuangan adalah bentuk investasi pada surat berharga berupa kontrak tertulis baik jangka panjang maupun jangka pendek.⁶ Terdapat berbagai bentuk instrumen investasi keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lain sebagainya.⁷ Setiap instrumen investasi tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga yang digunakan oleh investor pada setiap instrumen

³Tarmizi dan Adrian, "*Pasar Modal Syari'ah: Sarana Investasi keuangan berdasarkan prinsip syari'ah*", (Cet, III; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 44

⁴ *Ibid*, 45

⁵Adiwarman A Karim, "*Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*", (Cet, VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 236.

⁶ Rivai Veithzal, "*Islamic Financial Management*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 531

⁷*Ibid*, 532

investasi juga berbeda. Dalam Islam, Kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram).⁸

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi.⁹ Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu khususnya jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah memiliki sejumlah mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa diantaranya bank dan lembaga keuangan syariah, manajemen keuangan dan investasi syariah, serta bisnis dan kewirausahaan. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Seminar motivasi pun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi.

⁸ Hanafi Adi Putranto. “*Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syari’ah*”, (UIN Sunan Ampel Suarabaya. 2016), diakses 29 april 2019

⁹ Mike Rini Sutikno, “*Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi*”, (<http://mre.co.id/pentingnya-memiliki-tujuan-keuangan-dalam-berinvestasi/>), diakses 29 april 2019

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pokok masalah dalam ini adalah:

1. Apakah pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah pengetahuan, motivasi dan modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menurut perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan tentang pasar modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan, motivasi dan modal secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menurut perspektif Ekonomi Islam.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembaca.

2) Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana, wahana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa baik yang belum atau yang sudah terjun dalam dunia investasi untuk menambah wawasan terkait dengan keputusan berinvestasi khususnya di pasar modal.

c. Bagi Universitas

Dapat Memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan berinvestasi di pasar modal.

D. *Garis-Garis Besar Isi*

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini

berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang, berfungsi untuk mengungkapkan sejarah atau latar belakang dan segala seluk beluk persoalan yang berkaitan dengan masalah baik teoritis maupun gejala empiris yang menjelaskan mengapa masalah itu perlu diteliti, rumusan masalah yang diinformasikan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan jawaban, tujuan dan kegunaan penelitian yang berfungsi mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian dan manfaat atau pentingnya penelitian, kerangka pemikiran berfungsi agar pembahasan lebih terarah, dan garis-garis besar isi.

BAB II Kajian pustaka, dalam bab ini memuat penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas tentang pengetahuan, motivasi, modal dan minat mahasiswa serta hipotesis.

BAB III Metode penelitian, dalam bab ini memuat pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu juga berisi pengujian data yang diperoleh penelitian dari lapangan serta diuraikan mengenai hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis.

BAB V penutup. Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang Merawati,¹ dengan judul penelitian “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat mahasiswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal, di mana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Responden penelitian mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan menggunakan Teknik purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interkasi untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan.

Persamaan penelitian Luh Komang Merawati dengan penelitian ini ialah pada variabel pengetahuan dan minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya pada

¹Luh Komang, Merawati. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”, (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 2015), diakses 12 maret 2019.

penelitian ini ialah pada penggunaan variabel yaitu motivasi dan modal investasi, Teknik pengambilan sampel.

Kedua, atas nama Adha Riyadi,² yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi terhadap minat investasi di pasar modal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang di ambil sebanyak 84 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 17.0.

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,283 atau 28,3 %, variabel modal investasi memiliki sebesar 0,275 atau 27,5 %, variabel motivasi memiliki sebesar 0.239 atau 23,9%. Kedua, variabel *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.648 > 0.05$ dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.986 > 0.05$. Ketiga variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return* dan edukasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32,7 % dan sisanya 67,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

²Adha Riyadi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), diakses 12 maret 2019.

Persamaan penelitian Adha Riyadi dengan penelitian ini ialah pada variabel motivasi, modal dan minat mahasiswa berinvestasi. Perbedaannya pada penelitian ini ialah pada penggunaan variabel yaitu manfaat dan return, Teknik pengambilan sampel dan Lokasi Penelitian.

Ketiga, atas nama Timothius Tandio,³ dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang dibagikan kepada 95 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Data primer berbentuk nominal kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan *method of successive interval*.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal menarik bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Persamaan penelitian Timothius dengan penelitian ini ialah pada variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Perbedaannya pada penelitian ini ialah pada penggunaan variabel yaitu pelatihan, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi, Teknik pengambilan sampel.

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Ajzen teori ini merupakan

³Timothius Tandio. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2016), diakses 12 maret 2019.

pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). Dalam *Theory of Reasoned Action* dikemukakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu dan oleh norma-norma subyektif baik secara parsial maupun simultan.⁴

Dalam *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, yang nanti pada akhirnya akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan investasi.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud adalah konstruk perilaku persepsian. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* :

a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Attitude toward the behavior yang diungkapkan Ajzen meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang

⁴I Ajzen, *From Intentions To Actions: A Theory of Planned Behavior*. In J. Kuhl & J. Backman (Eds.), [Http://www.utwente.nl/cw/Theorieenoverzicht?TheoryCluster/Health.Communication/Theory_Planned_Behaviour/](http://www.utwente.nl/cw/Theorieenoverzicht?TheoryCluster/Health.Communication/Theory_Planned_Behaviour/). Diakses 20 Agustus 2019.

menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Misalnya, mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Apabila mahasiswa tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa investasi tersebut menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah perasaan positif. Namun apabila mahasiswa tersebut tidak tertarik dan merasa tidak mendapat keuntungan jika berinvestasi, maka perasaan tersebut adalah perasaan negatif.⁵

b. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*)

Ajzen mendefinisikan *subjective norm* sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaankepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya, apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan.

c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*)

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) didefinisikan oleh ajzen dalam yojianto sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Aturan umumnya adalah semakin menarik sikap dan norma subyektif terhadap suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

⁵I Ajzen, *Attitudes, Personality And Behaviour*, (New York: Open University Press 2005)

Perlu menjadi perhatian bahwa teori perilaku perencanaan tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang, tetapi lebih mempertimbangkan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan perilaku. Jika minat-minat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba perilaku tertentu, kontrol persepsian lebih kepada mempertimbangkan beberapa hal realistik yang mungkin terjadi.

2. Pasar Modal

a. Pengertian pasar modal

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.⁶

Pasar modal (capital market) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrument derivative, dan instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendaan bagi perusahaan maupun instansi lainnya (pemerintahan), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.⁷

Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal yaitu, “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik

⁶ Kasmir, “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, (ed-revisi, cet-17, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 182.

⁷Mustaq Ahmad, “*Etika Bisnis Dalam Islam*”, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2001), Hal 3.

yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.⁸

b. Pasar modal menurut perspektif islam

Pasar modal adalah salah satu produk muamalah. Transaksi di dalam pasar modal menurut syari'ah tidak dilarang (dibolehkan) sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syari'ah Islam. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal yang pada intinya semua kegiatan di Pasar Modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah kegiatan yang terbebas dari unsur dharar, gharar, riba, maisir, riswah, maksiat dan kezhaliman dan dalam mekanisme operasionalnya menggunakan akad-akad Syariah.⁹

Diantara yang dilarang oleh syari'ah Islam dalam melakukan transaksi bisnis adalah transaksi yang mengandung riba sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 yang menyatakan bahwa Allah SWT menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya:

“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

⁸ UU No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

⁹Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya”.¹⁰

Menurut Pontjowinoto ada beberapa prinsip dasar transaksi menurut syari’ah dalam melaksanakan investasi keuangan, yakni:¹¹

- 1) Transaksi dilakukan hendaknya atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang dzalim. Setiap transaksi yang memberikan manfaat akan dilakukan bagi hasil atau hasil usaha.
- 2) Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Sedangkan manfaat atau keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan atas pemakaian barang atau harta yang telah dibeli dengan uang tersebut.
- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan disalah satu pihak, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Diharamkan praktek insider trading.
- 4) Resiko yang mungkin timbul harus dikelola secara hati-hati, sehingga tidak menimbulkan resiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung resiko (maysir).
- 5) Transaksi dalam syari’ah Islam yang mengharapkan hasil, setiap pelaku harus bersedia menanggung resiko.
- 6) Manajemen yang diharapkan adalah manajemen Islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariannya lingkungan hidup.

¹⁰Al-Qur’an dan terjemahan

¹¹Pontjowinoto, *Investasi Keuangan Syari’ah*, Makalah Seminar Investasi Pasar Modal Menurut Syari’ah, Jakarta, diakses 30 juli 2019.

c. Adapun manfaat keberadaan pasar modal

Beberapa manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan supaya diverifikasi.
3. Menyediakan indikator utama (leading indicator) bagi tren ekonomi Negara.
4. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah.
5. Memungkinkan penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme serta menciptakan iklim berusaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Menjadi alternative investasi yang memberikan keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberi akses control sosial.
10. Mendorong pengelola perusahaan dengan iklim keterbukaan dan pemanfaatan manajemen professional.

d. Instrument dalam pasar modal

1. Saham

Dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

2. Obligasi

Surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak obligasi tersebut.

3. *Right*

Right atau hak memesan Efek terlebih dahulu merupakan surat berharga yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk menukarkan (*exercise*) menjadi saham biasa.

3. Minat Mahasiswa Berinvestasi

a. Minat

Minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Pengukuran terhadap aspek minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pernyataan seperti kuisioner.

Menurut Peter Salim dan Yenny Salim, minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu.

Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang

mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba mempraktikannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko investasi, dan cara memilih investasi saham yang tepat.¹²

Faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Faktor motif sosial yaitu, minat seseorang terhadap objek atau suatu hal, yang dipengaruhi juga oleh faktor diri manusia dan motif sosial.

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri manusia untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkat laku sehari-hari.

b. Investasi

1. Pengertian Investasi

¹²Haris Nandar Dkk, “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa*”, (Jurnal), Diakses 12 Juli 2019.

Pengertian investasi menurut Arifin mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar yang akan mendatang.¹³

Investasi, secara harfiah, investasi adalah “penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh return yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jarak waktu yang ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh keuntungan (return) yang lebih baik dimasa yang akan datang”.¹⁴

2. Tujuan dan Jenis Investasi

a. Tujuan Investasi.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak.

Disamping hal tersebut, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa mendatang. Tetapi sangat disayangkan, banyak orang yang belum memikirkan kebutuhan akan masa depannya.

b. Jenis Investasi

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi.

- 1) Investasi Berdasarkan Assetnya.

¹³Arifin, Z, “*Teori Keuangan Dan Pasar Modal*”, (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), Hal 27.

¹⁴Hanafi adi putranto, “*Kelayakan Financial Ekonomi Mahasiswa Dalam Investasi Saham Di Galeri Investasi Syariah*”, (Uin Sunan Ampel Surabaya, 2016) hal 2.

Investasi ini merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaannya. Investasi ini di bagi kepada dua jenis yaitu : investasi yang berwujud (*real assets*) dan investasi berupa dokumen (*financial assets*).

2) Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pada factor dan keadaan yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Dibagi menjadi dua macam yaitu : investasi berdiri sendiri (investasi yang tidak dipengaruhi tingkat pendapatan, bersifat spekulatif) dan investasi mempengaruhi/menyebabkan (investasi yang dipengaruhi kenaikan permintaan akan barang dan jasa serta tingkat pendapatan).

3) Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Investasi ini didasarkan pada pembiayaan asal atau asal usul investasi itu memperoleh dana. Investasi ini dibagi menjadi dua macam,yaitu : investasi yang bersumber dana dari dalam negeri (PMDN) dan investasi yang sumber dari modal asing.

4) Investasi Berdasarkan Bentuk.

Investasi ini merupakan investasi didasarkan pad acara menanamkan investasinya. Dibagi menjadi dua bentuk, yaitu : investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan investasi tidak langsung (investasi portofolio).

3. Prinsip - prinsip Investasi Syariah

a. Prinsip Halal

Dalam kamus istilah fiqih,kata halal dipahami sebagai segala sesuatu yang boleh dikerjakan atau dimakan. Dengan pengertian bahwa orang yang melakukannya tidak mendapatkan sanksi dari Allah SWT. Kata halal selalu dilawankan dan dikaitkan dengan kata haram. Yaitu sesuatu atau perkara-perkara

yang dilarang oleh *syara'*. Disamping halal dan haram dikenal juga istilah "*syubhat*" adalah perkara-perkara yang kurang/tidak jelas hukumnya, apakah halal atau haram.

b. Prinsip Mashlahah

Ialah segala hal yang memberikan yang memberikan manfaat kepada pribadi, keluarganya dan lingkungannya, dan menghindar dari segala keburukan dan hal yang merusak, baik kepada pribadi, keluarga, dan masyarakat. Mashlahah dalam konteks, investasi yang dilakukan oleh seseorang hendaknya harus bermanfaat bagi pihak-pihak yang melakukan transaksi dan juga harus dirasakan oleh masyarakat pada umumnya.

Prinsip mashlahah merupakan paling esensial dalam bermuamalat. Pastikan investasi yang dilakukan memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif bagi kehidupan masyarakat, baik generasi sekarang maupun yang akan datang. Seluruh investasi yang mungkin keuntungan yang bersifat sementara, tetapi pada akhirnya mendatangkan kerugian bagi semua pihak hendaknya ditinggalkan. Investasi ini di anggap oleh Allah SWT investasi yang merusak dan tidak membawa

- c. Transaksi dalam syari'at Islam yang mengharapkan hasil, setiap pelaku harus bersedia menanggung risiko.
- d. Manajemen yang diharapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestariannya lingkungan hidup.
- e. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola secara hati-hati sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko (*maysir*).

4. Pengetahuan

Menurut KBBI, edukasi merupakan (perihal) pendidikan. Artinya pendidikan menurut UU RI No 20 tentang sistem pendidikan nasional tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Undang-Undang Republik Indonesia no 2 tahun 1989 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Bahkan pengertian pendidikan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena.¹⁶

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.¹⁷ Oleh karenanya, untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument saham.

¹⁵Peter & Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (ed-revisi, Jakarta: Modern English Pers, 1996).

¹⁶UU RI No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁷Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, (Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi), diakses 30 juli 2019.

Dalam berinvestasi di pasar modal banyak aspek yang perlu di perhatikan, karena dalam berinvestasi ingin mendapatkan hasil return yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dimana semakin tinggi return yang akan diperoleh dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.¹⁸

5. Motivasi

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. “Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran”.¹⁹

Widyastuti dkk, menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy atau tenaga dalam diri seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi seseorang tergantung pada kuat lemahnya motif orang itu dalam melakukan suatu pekerjaan. Motif adakala diartikan sebagai suatu dorongan dan

¹⁸Moch Iskandar, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi Syari'ah Uin Sunan Ampel Surabaya*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), Diakses 30 Juli 2019.

¹⁹ Robbins Stephen P. *“Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi”*, (Edisi V, Jakarta: Erlangga, 2006), Hal 213.

gerakan hati di dalam diri seseorang. Hal yang menjadi masalah adalah motif mana yang paling besar pengaruhnya terhadap aktivitas seseorang.

6. Modal

a. Pengertian modal

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.²⁰

Penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Syarat berinvestasi dipasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah Rp. 100.000, sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Modal investasi menurut Moko adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan.²¹

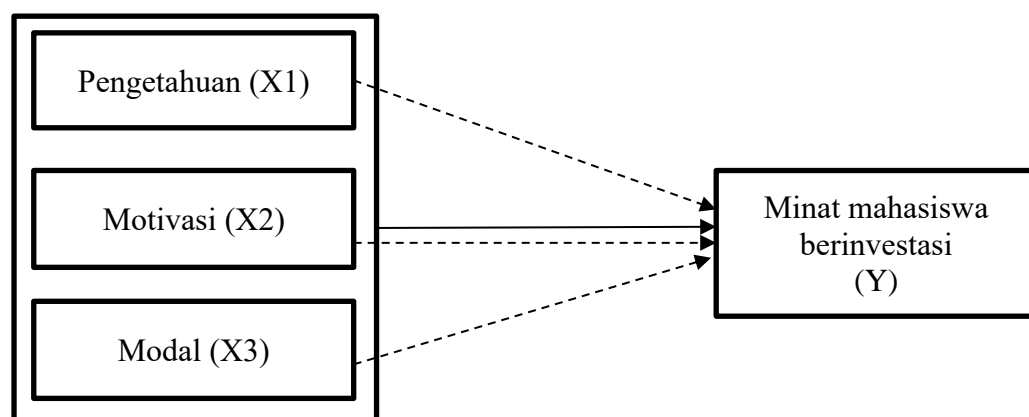
Sebelum menanamkan investasi dipasar modal, berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu:

1. Peraturan di bursa efek Indonesia
2. Syarat untuk membuka *account*
3. Modal minimal

²⁰Rima Wijayanti, "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar Digerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan", (Tesis Magister, Stain Pekalongan, Jawa Tengah), Diakses 20 Juli 2019.

²¹Moko Astamoen, "Entrepreneurship, Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia", (Bandung: Alfabeta, 2008).

4. Modal ideal

C. Kerangka Pemikiran**Gambar 2.1****Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

—————▶ : Pengaruh Secara Simultan

- - - - -▶ : Pengaruh Secara Parsial

D. Hipotesis

- H1 :Diduga Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H2 :Diduga motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H3 :Diduga modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H4 :Diduga Pengetahuan, motivasi dan modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Filsafat positifisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.²

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan Asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta Agustus 2014), 14.

²*Ibid.*, 14.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.³ Penggunaan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menyajikan data berbentuk angka dan penelitian ini hendak melihat adanya pengaruh pengetahuan, motivasi, dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di jalan Diponegoro No.23 Palu, Sulawesi Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam proposal skripsi ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sehubungan dengan uraian

³V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustakabarupress 2014), 39.

⁴*Ibid.*, 65.

tersebut, maka menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015-2018 yang berjumlah (879) orang.⁵

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun

No.	Jurusan	Semester V	Semester VII	Semester IX	Jumlah
1.	ESY	214	161	152	527
2.	PS	142	154	56	352
Jumlah Mahasiswa		356	315	208	879

Sumber: *ICT IAIN Palu*

Keterangan:

- a. ESY (Ekonomi Syariah)
- b. PS (Perbankan Syariah)

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.⁶

Hakikat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah karena sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Sampel diambil dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan efisiensi dan mengarah kepada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan sebagian dari populasi dalam penelitian.

⁵ Dokumentasi diperoleh dari arif rahmat, S.kom, (divisi pengembangan sistem dan aplikasi di UPT PTID IAIN Palu) pada tanggal 20 Februari 2019.

⁶Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 65.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu sebagian mahasiswa dari masing-masing jurusan yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan.

Adapun tehnik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang dilakukan apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama. Maka pengambilannya dilakukan secara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi.⁷

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus Slovin dalam Siregar yaitu:⁸

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak (879) orang dengan penjabaran sebagai berikut:

Diketahui N = 879 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka :

$$n = \frac{N}{1+(0.1)^2} = \frac{879}{1+879(0.01)} = \frac{879}{1+8,79} = \frac{879}{9,79} = 90$$

⁷Takiran Taniredja dan Hidayat Mustfida, *Penelitian Kuantitatif*, (Purwekerto: alfabeta, 2013), 36.

⁸Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 66.

Maka (n) dalam penelitian adalah mahasiswa yang menjadi populasi adalah 90.

Tabel 3.2
Jumlah Proportionate Stratified Random Sampling
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah

No.	Angkatan	Jumlah		Setelah Dibulatkan
		Mahasiswa	Responden	
1	2015	152	$\frac{152}{879} \times 90 = 15,56$	16
2	2016	161	$\frac{161}{879} \times 90 = 16,48$	16
3	2017	214	$\frac{214}{879} \times 90 = 21,91$	22
Jumlah		527		54

Tabel 3.3
Jurusan Perbankan Syariah

No.	Angkatan	Jumlah		Setelah Dibulatkan
		Mahasiswa	Responden	
1	2015	56	$\frac{56}{879} \times 90 = 5,73$	6
2	2016	154	$\frac{154}{879} \times 90 = 15,76$	16
[3	2017	142	$\frac{142}{879} \times 90 = 14,53$	14
Jumlah		352		36

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

X1 = Pengetahuan

X2 = Motivasi

X3 = Modal

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen yaitu, Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y).

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:¹²

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, CV, 2014), 38.

¹⁰Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 86.

¹¹*Ibid.*, 86.

¹²*Ibid.*, 93.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	pengetahuan (X1)	Pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan tentang pasar modal, jenis instrumen investasi tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) investasi.	1. Pengetahuan pasar modal 2. Pemahaman investasi 3. Pengetahuan dasar mengenai saham 4. Tingkat risiko 5. Tingkat pengembalian (return) (sumber: Siti Nurbaya sitohang 2017 dan Kusmawati 2011)
2.	Motivasi (X2)	Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.	1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. (sumber: Widyastuti, 2004)
3.	Modal (X3)	Modal untuk pembukaan	Melihat persepsi

		rekening perdana sebelum melangsungkan aktivitas investasi dipasar modal.	mahasiswa terhadap nominal yang berlaku, apakah akan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi (sumber: Raditya 2014)
4.	Minat Mahasiswa (Y)	Minat merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi. 3. Mencoba berinvestasi (sumber: Kusmawati 2011)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah angket atau kuesioner. Kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang memuat tentang pengetahuan, motivasi, modal dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survai”.¹³

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

SS	= sangat setuju	: diberi bobot/ skor 5
S	= setuju	: diberi bobot/ skor 4
N	= netral	: diberi bobot/ skor 3
TS	= tidak setuju	: diberi bobot/ skor 2
STS	= sangat tidak setuju	: diberi bobot/ skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer
 - a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
 - b. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.
 - c. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.¹⁴

¹³Siti Rahmawati, “Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim Di Kalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu.” (Skripsi; tidak diterbitkan 2017), 35.

¹⁴Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 75.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁵

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

¹⁵*Ibid.*, 103.

¹⁶Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.¹⁷ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Pengujian meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.¹⁸

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling

¹⁷Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 79.

¹⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

¹⁹*Ibid.*, 91.

berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.²⁰

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai (*VIF*) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas.²¹

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *stadentized*.

²⁰Pendapat Ghazali dalam Bukunya Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

²¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

X1 = Pengetahuan

X2 = Motivasi

X3 = Modal

b_1 - b_3 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e_i = Faktor kesalahan/*error*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.²³

- a. Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan modal (X3), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi (Y). Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

²²Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

²³Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 62.

dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0.1. dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Ridwan.²⁴

$$\frac{R^2}{K}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1-R^2)}{n-k-1}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

- b. Uji T, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$).²⁵

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai *R square* yang menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Nilai yang digunakan adalah *adjusted R square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua buah variabel.

²⁴Ridwan, *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

²⁵Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak terlepas dari sejarah panjang perjuangan pendirian perguruan Tinggi Islam Negeri di Lembah Palu. Pada Tahun 60-an dorongan masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya, Kota Palu pada khususnya untuk mendirikan PTAIN semakin menggelora. Atas inisiatif beberapa tokoh dan intelektual muslim dari berbagai kalangan, pada Bulan Mei 1966 dibentuklah panitia persiapan dengan nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN 'Datokarama' Palu.

Tidak tanggung-tanggung, panitia tersebut langsung mengupayakan berdirinya dua fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kedua fakultas tersebut kemudian diberi status filial dari IAIN Alauddin Ujung pandang. Setelah beroperasi selama dua Tahun, pada tanggal 8 Mei 1969, kedua fakultas tersebut kemudian dikonversi menjadi Cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang dan diresmikan oleh Sekjen Menteri Agama R.I.

Cita-cita untuk mendirikan IAIN yang mandiri tidak pernah mati di hati umat Islam Sulawesi Tengah. Unsur pimpinan kedua fakultas dan beberapa tokoh dari kalangan alumni kemudian bersepakat untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) yang bernaung di bawah Yayasan Datokarama pada Tahun 1995.

Motif pendirian STIS ini adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan fakultas ketiga (Fakultas Syariah) sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri.

Namun, seiring dengan munculnya kebijakan baru Pemerintah pada PTAI saat itu, keinginan untuk menghadirkan IAIN yang mandiri di Sulawesi Tengah untuk sementara kandas. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarma Palu.

Perjuangan mulia tersebut mulai dirintis oleh Ketua STAIN Datokarama yang pertama (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL), dilanjutkan oleh Ketua STAIN yang kedua dan Ketiga (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. H. Sudirman Rais, M.Pd.I. Akhirnya, setelah 14 Tahun berjuang, takdir itupun datang dipenghujung periode kepemimpinan Ketua STAIN yang keempat (Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.). Atas kerja keras seluruh civitas, dukungan semua stake holders dan bantuan sepenuh hati Pemda Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada Bulan Desember 2013, STAIN Datokarama Palu resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013

Perubahan Status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organ-organnya, yang salah satunya Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah. Namun seiring berjalannya waktu Fakultas tersebut mekar, sehingga terbagi menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.¹

¹SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 100/IN.13/KP.07.6/02/2019 TENTANG PENGANGKATAN DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

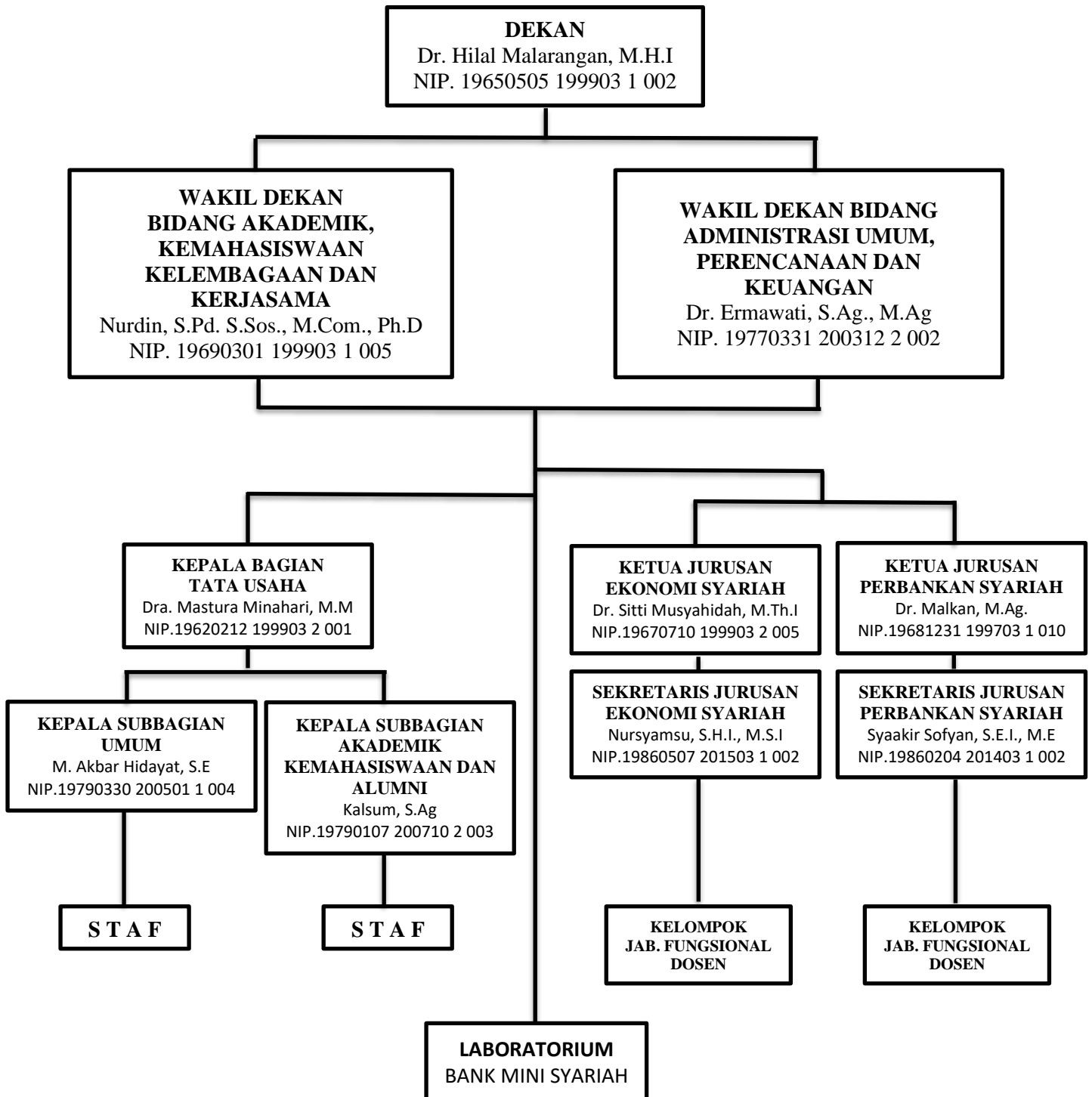
- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

3. Struktur Organisasi

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Sumber : Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

NO	JURUSAN	ANGKATAN			JUMLAH
		2015	2016	2017	
1	Ekonomi Syariah	152	162	214	527
2	Perbankan Syariah	62	154	142	352

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu yang beralamatkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 2 Jurusan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
90	90	90	90	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	25	27,8%
2	Perempuan	65	72,2%

Jumlah	90	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 90 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (27,8%) dan yang berjenis kelamin perempuan 65 orang (72,2%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4
Jurusan Responden

NO	Jurusan	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah	54	60%
2	Perbankan Syariah	36	40%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden dari beberapa jurusan, dimana responden terbanyak berasal dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 54 responden (60%), kemudian dari jurusan Perbankan Syariah sebanyak 36 responden (40%), Sehingga sampel dalam penelitian ini terbanyak dari jurusan Ekonomi Syariah dengan 54 responden (60%).

Tabel 4.5
Semester Responden

No	Semester	Jumlah	Persentase
1	5	36	40%
2	7	32	36%
3	9	22	24%
Jumlah		90	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.5 menunjukkan jumlah responden dari setiap semester, dimana responden terbanyak berasal dari semester 5 yaitu sebanyak 36 responden (40%), kemudian dari semester 7 sebanyak 32 responden (36%), dan terakhir dari semester 9 sebanyak 22 responden (24%)

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrument yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan dianggap sudah valid.²

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item total Correlation</i>	R Kritis	Ket.
Pengetahuan (X1)	1	0,383	0,30	Valid
	2	0,321	0,30	Valid
	3	0,309	0,30	Valid

²Sakinah, *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi (Palu: IAIN 2014), 5.

	4	0,336	0,30	Valid
	5	0,339	0,30	Valid
	6	0,350	0,30	Valid
	7	0,380	0,30	Valid
	8	0,402	0,30	Valid
Motivasi (X2)	1	0,416	0,30	Valid
	2	0,607	0,30	Valid
	3	0,538	0,30	Valid
	4	0,508	0,30	Valid
	5	0,463	0,30	Valid
	6	0,407	0,30	Valid
	7	0,631	0,30	Valid
	8	0,440	0,30	Valid
Modal (X3)	1	0,643	0,30	Valid
	2	0,576	0,30	Valid
	3	0,477	0,30	Valid
	4	0,362	0,30	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	1	0,570	0,30	Valid
	2	0,487	0,30	Valid
	3	0,481	0,30	Valid
	4	0,681	0,30	Valid
	5	0,629	0,30	Valid
	6	0,614	0,30	Valid
	7	0,527	0,30	Valid
	8	0,562	0,30	Valid

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 5 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 16 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 16 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	8 Item	0,665	Reliabel
Motivasi (X2)	8 Item	0,794	Reliabel
Modal (X3)	4 Item	0,723	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	8 Item	0,838	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 2018

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliabel dalam fungsi ukurannya. Berarti instrumen penelitian dalam fungsi ukurnya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk

memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 90 orang terhadap item pernyataan pengetahuan sebanyak 8 pernyataan. Pada tabel di bawah ini dapat

³Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai pengetahuan :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	72	360	80	17	68	18,9	1	3	1,1							90	100	431	4,78
2	33	165	36,6	49	196	54,4	8	23	9							90	100	384	4,26
3	53	265	58,9	32	128	35,5	5	15	5,6							90	100	408	4,53
4	26	130	28,9	36	144	40	25	75	27,8	3	6	3,3				90	100	355	3,94
5	29	145	32,2	41	164	45,6	19	57	21,1	1	2	1,1				90	100	368	4,08
6	32	160	35,6	49	196	54,4	9	27	10							90	100	383	4,25
7	38	190	42,2	40	160	44,5	12	36	13,3							90	100	386	4,29
8	55	275	61,1	31	124	34,5	4	12	4,4							90	100	411	4,57

Sumber: Olahan data primer

Berdasarkan data table 4.8. menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel pengetahuan (X1) pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 72 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 80%, 17 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 18,9%, 1 orang menjawab netral dengan nilai persentase 1,1%, dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,78.

Pada pernyataan kedua pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 33 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 36,6%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 54,4%, 8 orang menjawab netral dengan nilai persentase 9%, dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,26.

Pada pernyataan ketiga pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 53 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 58,9%, 32 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 35,5%, 5 orang menjawab netral setuju dengan nilai persentase 5,6%, dan dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,53.

Pada pernyataan keempat pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 26 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 28,9%, 36 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 40%, 25 orang menjawab netral dengan nilai persentase 27,8%, 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 3,3% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,94.

Pada pernyataan kelima pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 29 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 32,2%, 41 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 45,6%, 19 orang menjawab netral dengan nilai persentase 21,1%, 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai

persentase 1,1% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,08.

Pada pernyataan keenam pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 32 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 35,6%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 54,4%, 9 orang menjawab netral setuju dengan nilai persentase 10%, dan dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,25.

Pada pernyataan ketujuh pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 38 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 42,2%, 40 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 44,5%, 12 orang menjawab netral setuju dengan nilai persentase 13,3%, dan dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,29.

Pada pernyataan kedelapan pengetahuan (X1) menunjukkan tanggapan responden yaitu 55 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 61,1%, 31 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 34,5%, 4 orang menjawab netral setuju dengan nilai persentase 4,4%, dan dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,57. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel pengetahuan adalah sebesar 3,21 yaitu termasuk dalam kriteria baik.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X2)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 90 orang terhadap item pernyataan motivasi sebanyak 8 pernyataan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai motivasi :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi (X2)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	28	140	31,1	47	188	52,2	14	42	15,6	1	2	1,1				90	100	372	4,13
2	24	120	26,7	43	172	47,8	23	69	25,5							90	100	361	4,01
3	21	105	23,3	49	196	54,5	20	60	22,2							90	100	361	4,01
4	24	120	26,7	39	156	43,3	24	72	26,7	3	6	3,3				90	100	354	3,93
5	34	170	37,8	44	176	48,9	10	30	11,1	2	6	2,2				90	100	382	4,24
6	24	120	26,7	48	192	53,3	16	48	17,8	2	6	2,2				90	100	366	4,07
7	27	135	30	42	168	46,7	20	60	22,2	1	2	1,1				90	100	365	4,06
8	22	110	24,4	42	168	46,7	22	66	24,4	4	8	4,5				90	100	352	3,91

Sumber: Olahan data primer

Berdasarkan data table 4.9. menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel motivasi (X2) pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 28 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 31,1%, 47 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 52,2%, 14 orang menjawab netral dengan nilai persentase 15,6%, dan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,1%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,13.

Pada pernyataan kedua motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 24 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 26,7%, 43 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 47,8%, 23 orang menjawab netral dengan nilai persentase 25,5%, dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,01.

Pada pernyataan ketiga motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 21 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23,3%, 49 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 54,5%, dan 20 orang menjawab netral dengan nilai persentase 22,2%, sedangkan responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,01.

Pada pernyataan keempat motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 24 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 26,7%, 39 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 43,3%, 24 orang menjawab netral dengan nilai persentase 26,7%, sedangkan 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 3,3%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,93.

Pada pernyataan kelima motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 34 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 37,8%, 44 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 48,9%, 10 orang menjawab netral dengan nilai persentase 11,1%, sedangkan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2,2% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,24.

Pada pernyataan keenam motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 24 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 26,7%,

48 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 53,3%, 16 orang menjawab netral dengan nilai persentase 17,8%, sedangkan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 2,2% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,07.

Pada pernyataan ketujuh motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 27 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 30%, 42 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 46,7%, 20 orang menjawab netral dengan nilai persentase 22,2%, sedangkan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,1% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,06.

Pada pernyataan kedelapan motivasi (X2) menunjukkan tanggapan responden yaitu 22 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 24,4%, 42 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 46,7%, 22 orang menjawab netral dengan nilai persentase 24,4%, sedangkan 4 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 4,5% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,91. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel motivasi adalah sebesar 3,41 yaitu termasuk dalam kriteria baik.

c. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal (X3)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 90 orang terhadap item pernyataan modal sebanyak 4 pernyataan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai modal :

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Modal (X3)

No. Item	Jawaban Responden												n	Total Skor	Mean
	SS (4)			S (3)			TS (2)			STS (1)					
	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor	F	%	Skor			
1.	27	29,03	108	58	62,37	162	6	6,45	12	2	2,15	2	93	284	3,05
2.	24	25,81	96	54	58,06	159	14	15,1	28	1	1,08	1	93	284	3,05

3.	28	30,11	112	53	56,99	102	10	10,8	20	2	2,15	2	93	236	2,54
4.	23	24,73	92	34	36,56	102	35	37,6	70	1	1,08	1	93	265	2,85
5.	27	29,03	108	34	36,56	102	31	33,3	62	1	1,08	1	93	273	2,94
Σ	129	27,74	516	233	50,11	627	96	20,6	192	7	1,51	7	465	1342	2,89

Sumber: Olahan data primer

Berdasarkan data tabel 4.10. menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel modal (X3) pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 29 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 32,2%, 38 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 42,2%, 18 orang menjawab netral dengan nilai persentase 20%, dan 5 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 5,6%. sedangkan orang menjawab tidak ada sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,01.

Pada pernyataan kedua modal (X3) menunjukkan tanggapan responden yaitu 20 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 22,2%, 36 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 40%, 30 orang menjawab netral dengan nilai persentase 33,4% dan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 3,3%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang dengan nilai persentase 1,1%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,79.

Pada pernyataan ketiga modal (X3) menunjukkan tanggapan responden yaitu 18 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 20%, 47 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 52,2%, 23 orang menjawab netral dengan nilai persentase 25,6% dan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang dengan nilai persentase 1,1%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,89.

Pada pernyataan keempat modal (X3) menunjukkan tanggapan responden yaitu 19 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 21,1%, 42 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 46,7%, 20 orang menjawab netral

dengan nilai persentase 22,2% dan 8 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 8,9%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 1 orang dengan nilai persentase 1,1%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,78. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel modal adalah sebesar 2,89 yaitu termasuk dalam kriteria baik.

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Berinvestasi (Y).

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 90 orang terhadap item pernyataan minat berinvestasi sebanyak 8 pernyataan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai minat berinvestasi :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Berinvestasi (Y)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	31	155	34,5	46	184	51,1	12	36	13,3	1	2	1,1				90	100	377	4,19
2	21	105	23,3	53	212	58,9	10	30	11,1	6	12	6,7				90	100	359	3,99
3	41	205	45,6	43	172	47,8	4	12	4,4	2	4	2,2				90	100	393	4,37
4	33	165	36,7	43	172	47,8	12	36	13,3	1	2	1,1	1	1	1,1	90	100	376	4,18
5	32	160	35,6	41	164	45,6	16	48	17,7	1	2	1,1				90	100	374	4,16
6	29	145	32,2	40	140	44,5	19	57	21,1	2	4	2,2				90	100	346	3,84
7	20	100	22,2	44	176	48,9	23	69	25,6	3	6	3,3				90	100	351	3,90
8	22	110	24,5	45	180	50	21	63	23,3	2	4	2,2				90	100	354	3,93

Sumber: Olahan data primer

Berdasarkan data table 4.11. menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel minat berinvestasi (Y) pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 31 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 34,5%, 46 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 51,1%, 12 orang menjawab netral dengan nilai persentase 13,3%, dan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1,1%, sedangkan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,19.

Pada pernyataan kedua minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 21 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 23,3%, 53 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 58,9%, 10 orang menjawab netral dengan nilai presentase 11,1%, sedangkan 6 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 6,7% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,99.

Pada pernyataan ketiga minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 41 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 45,6%, 43 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 47,8%, 4 orang menjawab netral dengan nilai persentase 4,4%, sedangkan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 2,2% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,37.

Pada pernyataan keempat minat berinvestasi pembelian (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 33 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 36,7%, 43 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 47,8%, 12 orang menjawab netral dengan nilai persentase 13,3% dan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai presentase 1,1%, sedangkan yang menjawab sangat tidak

setuju yaitu 1 orang dengan nilai persentase 1,1%. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,18.

Pada pernyataan kelima minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 32 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 35,6%, 41 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 45,6%, 16 orang menjawab netral dengan nilai persentase 17,7%, sedangkan 1 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 1,1% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 4,16.

Pada pernyataan keenam minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 29 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 32,2%, 40 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 44,5%, 19 orang menjawab netral dengan nilai persentase 21,1%, sedangkan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 2,2% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,84.

Pada pernyataan ketujuh minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 20 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 22,2%, 44 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 48,9%, 23 orang menjawab netral dengan nilai persentase 25,6%, sedangkan 3 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 3,3% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari nilai mean adalah 3,90.

Pada pernyataan kedelapan minat berinvestasi (Y) menunjukkan tanggapan responden yaitu 22 orang menjawab sangat setuju dengan nilai persentase 24,5%, 45 orang menjawab setuju dengan nilai persentase 50%, 21 orang menjawab netral dengan nilai persentase 23,3%, sedangkan 2 orang menjawab tidak setuju dengan nilai persentase 2,2% dan tanggapan responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka total rata-rata jawaban dari

nilai mean adalah 3,93. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel minat berinvestasi adalah sebesar 3,29 yaitu termasuk dalam kriteria baik.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi kalsik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

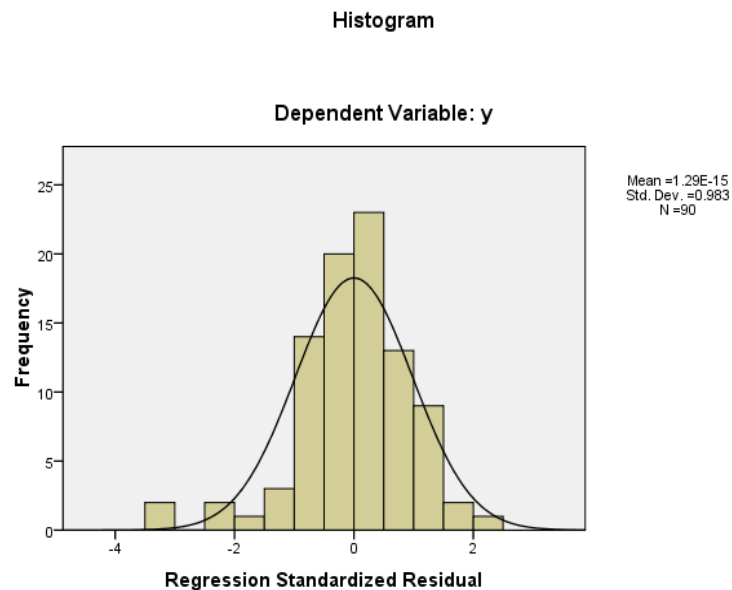
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat garafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan

mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 16* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

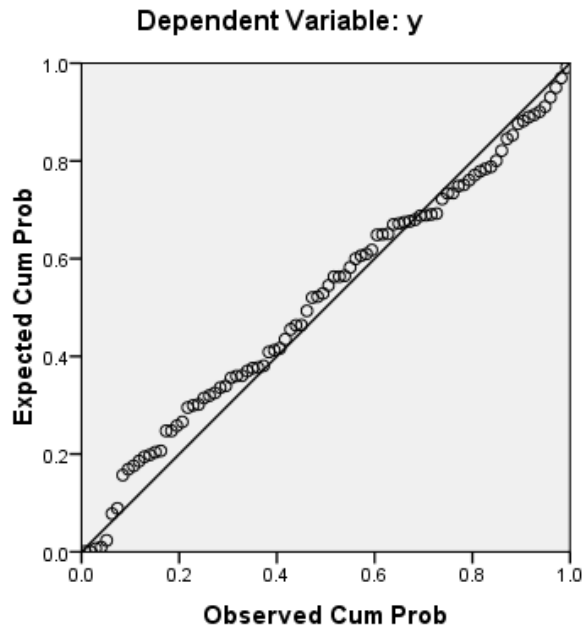
Gambar 4.2
Histogram



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Release 16* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji multikolinearitas

Untuk mengetahui antara variabel bebas tidak memiliki hubungan linear atau tidak berkorelasi satu sama lain dalam model regresi, maka dilakukan suatu pendeteksian dengan menguji gejala multikolinearitas, asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini digunakan nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance* sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinearitas diantara variabel bebas.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF dan *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

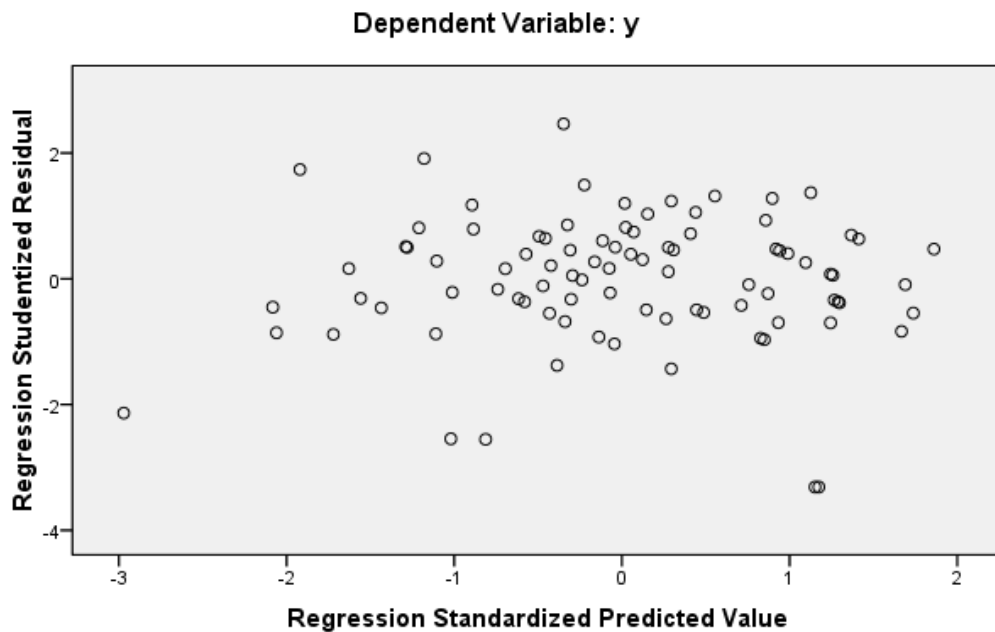
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1	.813	1.231
x2	.541	1.848
x3	.504	1.983

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji heteroskedastisitas

Gambar 4.4
Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas
Scatterplot



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak heterokedastisitas pada model regresi. Apabila titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y maka terjadi yang namanya heterokedastisitas dan model regresi tidak baik.

F. Analisis regresi linier berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat analisis statistik non parametric yang berfungsi menganalisis berkaitan dan berhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel

independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi atau pengukuran. Penelitian ini mencoba untuk melihat adakah pengaruh secara parsial dan simultan variabel

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Regresi linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.736	3.741		-.999	.321
	x1	.495	.110	.338	4.491	.000
	x2	.396	.100	.365	3.959	.000
	x3	.423	.156	.259	2.709	.008

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program *software* statistik SPSS versi 16, maka hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas. Berdasarkan data yang disajikan, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= -3,736 + 0,495X_1 + 0.396X_2 + 0,423X_3 + e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel (pengetahuan, motivasi, modal) memiliki arah negatiif dan positif terhadap variabel dependen (minat berinvestasi). Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar -3,736 ini berarti jika variabel independen yaitu pengetahuan (X₁), motivasi (X₂), modal (X₃) diasumsikan bernilai (0), maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar -3,736.
2. Nilai koefesien regresi pengetahuan (X₁) sebesar 0,495 dan bernilai positif maka ini menunjukkan pengetahuan mempunyai hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika variabel pengetahuan (X₁) baik, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan menurun sebesar 0,495.
3. Nilai koefesien regresi motivasi (X₂) sebesar 0,396 dan bernilai positif maka ini menunjukkan motivasi mempunyai hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika kemudahan telah diberikan secara layak kepada mahasiswa, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,396.
4. Nilai koefesien regresi modal (X₃) sebesar 0,423 dan bernilai positif maka ini menunjukkan modal mempunyai hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika kualitas informasi telah diberikan secara layak kepada mahasiswa, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,423.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	918.138	3	306.046	43.601	.000 ^a
	Residual	603.651	86	7.019		
	Total	1521.789	89			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau F test diperoleh nilai F-hitung $43,601 > F$ -tabel sebesar 2,71 dan tingkat signifikan lebih kecil dari ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini signifikan terhadap minat berinvestasi.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah, masing-masing variabel independen (X) masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-3.736	3.741		-.999	.321
	x1	.495	.110	.338	4.491	.000
	x2	.396	.100	.365	3.959	.000
	x3	.423	.156	.259	2.709	.008

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji t dari 3 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

- 1) Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,491 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variable pengetahuan (X1) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
- 2) Motivasi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} 3,959 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan tingkat signifikannya ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel motivasi (X2) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
- 3) Modal (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,709 > t_{tabel} sebesar 1,991 dan tingkat signifikannya ($0,008 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel modal (X3) memberikan pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi

H. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel berikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 16 *for Windows* di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.603	.589	2.649

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya R Square adalah 0,603 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat berinvestasi (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan (X1), motivasi (X2), modal (X3), sebesar 60,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,3\% = 39,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

I. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan, motivasi, serta modal hanya mampu menjelaskan variasi variabel minat berinvestasi sebesar 60,3% saja, dengan arti sisanya (39,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (*F test*) dapat dilihat bahwa uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 43,601 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Perhitungan ini menunjukkan

bahwa model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi minat berinvestasi. Pengujian secara individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hasilnya sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 11 menyatakan bahwa setiap pengetahuan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 11 satuan. Nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian Tandio dan Widanaputra yang menyatakan bahwa, semakin tinggi pemahaman seseorang akan investasi di pasar modal, maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan pengetahuan yang terpercaya dapat menambah pemahaman.

Pengetahuan mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan yang memadai akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bank dan lembaga keuangan, manajemen

keuangan dan investasi syariah, serta bisnis dan kewirausahaan tentunya hal tersebut menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 10 menyatakan bahwa setiap motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 10 satuan. Nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adha Riyadhi yang menyatakan bahwa motivasi investasi pada seseorang berpengaruh pada minat berinvestasi. Variabel motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,239 atau 23,9 %, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya.

3. Pengaruh Modal terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di pasar modal

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel modal (X3) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi

mahasiswa di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar 15,6 menyatakan bahwa setiap modal sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 15,6 satuan. Nilai signifikan yang lebih besar dari 5% yaitu $0,08 > 0,05$ mengidentifikasi bahwa modal berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Raditya yang menyatakan bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap perubahan variabel minat berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi bukan dipengaruhi oleh besarnya modal investasi, karena investor tidak terlalu mementingkan modal investasi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadhhi yang menyebutkan bahwa variabel modal investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian mendukung bahwa hipotesis keempat variabel pengetahuan, motivasi dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung sebesar 43,601 dan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan F hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, motivasi dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

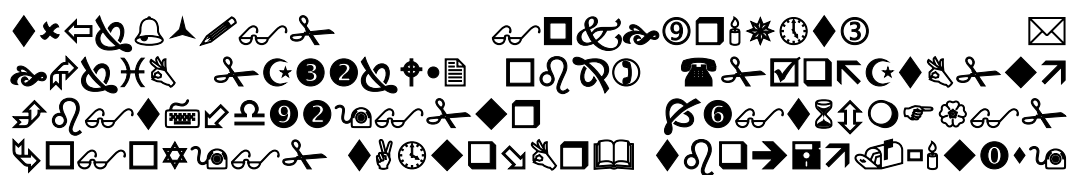
Minat ialah suatu keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan

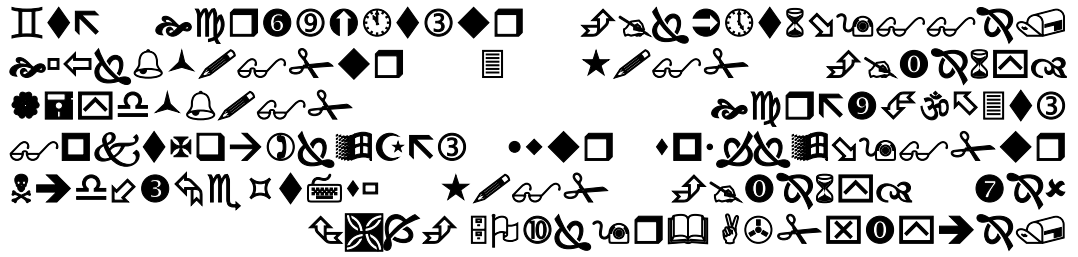
kebutuhan yang diinginkannya. Minat seringkali dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan individu terutama terkait masalah kesenangan, pekerjaan dan hobi. Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Namun hal ini tergantung dengan besarnya motivasi seseorang untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Sebagai contohnya yakni banyak mahasiswa dikelas mengatakan berminat melakukan investasi namun tidak banyak pula semangat mereka diawal kendur akibat kendala-kendala yang dihadapi.

5. Pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menurut perspektif ekonomi islam

Menurut perspektif ekonomi islam investasi dalam pasar modal hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadits, Ijma dan Qiyas.

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktivitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada sang Pencipta, sangat mencela adanya sumber daya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-Qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melalukan segala macam penimbunan harta, sebagaimana Firman Allah SWT :





Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”. (QS At-Taubah: 34)

Melakukan kegiatan investasi harus sesuai dengan syariat islam yang berlaku, dan tidak semua orang atau perusahaan dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Harus sesuai dengan kriteria maupun tidak melanggar prinsip islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel pengetahuan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
2. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal.
3. Variabel modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel modal mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.008 > 0.05$, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

4. Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel pengetahuan, motivasi dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan nilai uji F hitung sebesar 43,601, sedangkan F tabel sebesar 2,71 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen. Besaran nilai R^2 adalah 0,603 atau 60,3%, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 60,3% dan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel yang kiranya mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi dengan seiring kemajuan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Karim, Adiwarmam. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2004.
- Adi putranto, Hanafi. *Kelayakan Financial Ekonomi Mahasiswa Dalam Investasi Saham Di Galeri Investasi Syariah*.
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Astamoen, Moko. *Entrepreneurship, Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Dokumentasi diperoleh dari arif rahmat, S.kom. divisi pengembangan sistem dan aplikasi di UPT PTID IAIN Palu.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Muktivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Edisi ketujuh*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hanafi Adi Putranto. “*Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syari’ah*”, UIN Sunan Ampel Suarabaya. 2016.
- Handoko, Hani. *Manajemen*. Edisi 2, Yogyakarta, BPFE, 1998.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. ed-revisi, cet-17, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Latan, Hengky. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta: 2014.
- Merawati, Luh Komang.. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Junal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2015.
- Mike Rini Sutikno, “*Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi*”, (<http://mre.co.id/pentingnya-memiliki-tujuan-keuangan-dalam-berinvestasi/>).
- Pendapat Ghozali dalam Bukunya Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009.
- Rahmawati, Siti. *Pengaruh Trend Fashion Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslim Di Kalangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu*.
- Ridwan. *Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riyadi, Adha. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan*

- Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti,. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Stephen, Robbins P. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi V, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta Agustus, 2014.
- Sujarweni, Wiratna V. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Cet. I; Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Tandio, Timothius. 2016. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2016.
- Taniredja, Takiran dan Hidayat Mustfida. *Penelitian Kuantitatif*. Purwekerto: alfabeta, 2013.
- UU No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- UU RI No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Veithzal, Rivai. *Islamic Financial Management*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Wijayanti, Rima. *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar Digerai Dinar BMT Daarul Mustaqiim Pekalongan*. Tesis Magister, Stain Pekalongan, Jawa Tengah.
- yenny, salim & peter. *kamus bahasa Indonesia kontemporer*. ed-revisi, Jakarta: Modern English Pers, 1996.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Z, Arifin. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia, 2007.

Lampiran 2

Pengetahuan (X1)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	72	360	80	17	68	18,9	1	3	1,1							90	100	431	4,78
2	33	165	36,6	49	196	54,4	8	23	9							90	100	384	4,26
3	53	265	58,9	32	128	35,5	5	15	5,6							90	100	408	4,53
4	26	130	28,9	36	144	40	25	75	27,8	3	6	3,3				90	100	355	3,94
5	29	145	32,2	41	164	45,6	19	57	21,1	1	2	1,1				90	100	368	4,08
6	32	160	35,6	49	196	54,4	9	27	10							90	100	383	4,25
7	38	190	42,2	40	160	44,5	12	36	13,3							90	100	386	4,29
8	55	275	61,1	31	124	34,5	4	12	4,4							90	100	411	4,57

Motivasi (X2)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	28	140	31,1	47	188	52,2	14	42	15,6	1	2	1,1				90	100	372	4,13
2	24	120	26,7	43	172	47,8	23	69	25,5							90	100	361	4,01
3	21	105	23,3	49	196	54,5	20	60	22,2							90	100	361	4,01
4	24	120	26,7	39	156	43,3	24	72	26,7	3	6	3,3				90	100	354	3,93
5	34	170	37,8	44	176	48,9	10	30	11,1	2	6	2,2				90	100	382	4,24
6	24	120	26,7	48	192	53,3	16	48	17,8	2	6	2,2				90	100	366	4,07
7	27	135	30	42	168	46,7	20	60	22,2	1	2	1,1				90	100	365	4,06

8	22	110	24,4	42	168	46,7	22	66	24,4	4	8	4,5				90	100	352	3,91
---	----	-----	------	----	-----	------	----	----	------	---	---	-----	--	--	--	----	-----	-----	------

Modal (X3)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	29	145	32,2	38	152	42,2	18	54	20	5	10	5,6				90	100	361	4,01
2	20	100	22,2	36	144	40	30	90	33,4	3	6	3,3	1	1	1,1	90	100	341	3,79
3	18	90	20	47	188	52,2	23	69	25,6	1	2	1,1	1	1	1,1	90	100	350	3,89
4	19	95	21,1	42	168	46,7	20	60	22,2	8	16	8,9	1	1	1,1	90	100	340	3,78

Minat Mahasiswa (Y)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S(4)			N(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	31	155	34,5	46	184	51,1	12	36	13,3	1	2	1,1				90	100	377	4,19
2	21	105	23,3	53	212	58,9	10	30	11,1	6	12	6,7				90	100	359	3,99
3	41	205	45,6	43	172	47,8	4	12	4,4	2	4	2,2				90	100	393	4,37
4	33	165	36,7	43	172	47,8	12	36	13,3	1	2	1,1	1	1	1,1	90	100	376	4,18
5	32	160	35,6	41	164	45,6	16	48	17,7	1	2	1,1				90	100	374	4,16
6	29	145	32,2	40	140	44,5	19	57	21,1	2	4	2,2				90	100	346	3,84
7	20	100	22,2	44	176	48,9	23	69	25,6	3	6	3,3				90	100	351	3,90
8	22	110	24,5	45	180	50	21	63	23,3	2	4	2,2				90	100	354	3,93

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.652	.665	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pengetahuan	29.96	6.919	.383	.198	.621
pengetahuan	30.47	6.589	.321	.180	.627
pengetahuan	30.21	6.663	.309	.108	.630
pengetahuan	30.80	5.915	.336	.138	.629
pengetahuan	30.66	6.138	.339	.149	.625
pengetahuan	30.49	6.477	.350	.160	.620
pengetahuan	30.46	6.206	.380	.167	.612
pengetahuan	30.18	6.462	.402	.211	.609

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	total
x1	Pearson Correlation	1	.303**	.134	.182	.227*	.076	.279**	.299**	.511**
	Sig. (2-tailed)		.004	.210	.086	.032	.477	.008	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x2	Pearson Correlation	.303**	1	.171	.160	.066	.104	.204	.338**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.004		.108	.132	.534	.327	.053	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x3	Pearson Correlation	.134	.171	1	.148	.141	.200	.246*	.186	.496**
	Sig. (2-tailed)	.210	.108		.164	.186	.059	.019	.080	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x4	Pearson Correlation	.182	.160	.148	1	.237*	.283**	.164	.134	.586**
	Sig. (2-tailed)	.086	.132	.164		.024	.007	.123	.207	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x5	Pearson Correlation	.227*	.066	.141	.237*	1	.258*	.208*	.190	.566**
	Sig. (2-tailed)	.032	.534	.186	.024		.014	.050	.073	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x6	Pearson Correlation	.076	.104	.200	.283**	.258*	1	.165	.214*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.477	.327	.059	.007	.014		.121	.043	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x7	Pearson Correlation	.279**	.204	.246*	.164	.208*	.165	1	.259*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.008	.053	.019	.123	.050	.121		.014	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
x8	Pearson Correlation	.299**	.338**	.186	.134	.190	.214*	.259*	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.080	.207	.073	.043	.014		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	.511**	.510**	.496**	.586**	.566**	.537**	.579**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Motivasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.794	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
motivasi	28.19	12.020	.416	.414	.782
motivasi	28.31	11.093	.607	.517	.753
motivasi	28.31	11.610	.538	.432	.764
motivasi	28.39	11.117	.508	.314	.768
motivasi	28.10	11.709	.463	.251	.775
motivasi	28.28	11.956	.407	.337	.783
motivasi	28.27	10.849	.631	.485	.748
motivasi	28.41	11.458	.440	.226	.780

N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Modal (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.723	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
modal	11.46	3.554	.643	.439	.573
modal	11.68	3.726	.576	.405	.616
modal	11.58	4.292	.477	.252	.677
modal	11.69	4.194	.362	.152	.749

Correlations

		modal	modal	modal	modal	total
modal	Pearson Correlation	1	.600**	.439**	.383**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
modal	Pearson Correlation	.600**	1	.452**	.264*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.012	.000
	N	90	90	90	90	90
modal	Pearson Correlation	.439**	.452**	1	.234*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.000
	N	90	90	90	90	90
modal	Pearson Correlation	.383**	.264*	.234*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.027		.000
	N	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	.821**	.782**	.695**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.838	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat	28.62	13.653	.570	.428	.820
minat	28.82	13.653	.487	.305	.830
minat	28.44	14.182	.481	.409	.830
minat	28.63	12.662	.681	.551	.804
minat	28.66	13.127	.629	.441	.812
minat	28.74	12.979	.614	.444	.814
minat	28.91	13.475	.527	.420	.825
minat	28.84	13.414	.562	.438	.820

Correlations

		minat	minat	minat	minat	minat	minat	minat	minat	total
minat	Pearson Correlation	1	.473**	.420**	.386**	.457**	.504**	.281**	.245*	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.020	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.473**	1	.282**	.366**	.404**	.363**	.200	.321**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.000	.000	.059	.002	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.420**	.282**	1	.592**	.285**	.268*	.240*	.287**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.000	.006	.011	.023	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.386**	.366**	.592**	1	.506**	.468**	.450**	.482**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.457**	.404**	.285**	.506**	1	.552**	.374**	.426**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.504**	.363**	.268*	.468**	.552**	1	.430**	.361**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.281**	.200	.240*	.450**	.374**	.430**	1	.585**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.007	.059	.023	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
minat	Pearson Correlation	.245*	.321**	.287**	.482**	.426**	.361**	.585**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	.006	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	.679**	.625**	.602**	.777**	.732**	.726**	.656**	.681**	1

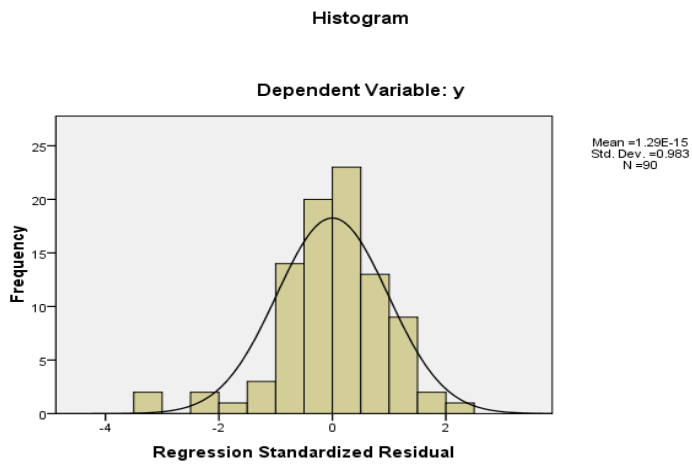
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

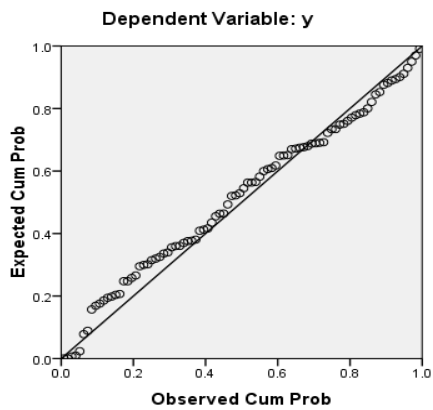
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

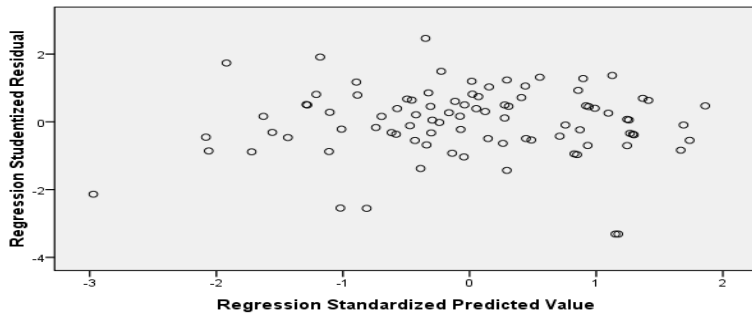
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
x1	.813	1.231
x2	.541	1.848
x3	.504	1.983

a. Dependent Variable: y

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: y



Lampiran 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.736	3.741		-.999	.321		
	x1	.495	.110	.338	4.491	.000	.813	1.231
	x2	.396	.100	.365	3.959	.000	.541	1.848
	x3	.423	.156	.259	2.709	.008	.504	1.983

a. Dependent Variable: y

Lampiran 6 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	918.138	3	306.046	43.601	.000 ^a
	Residual	603.651	86	7.019		
	Total	1521.789	89			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

2. Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.736	3.741		-.999	.321		
	x1	.495	.110	.338	4.491	.000	.813	1.231
	x2	.396	.100	.365	3.959	.000	.541	1.848
	x3	.423	.156	.259	2.709	.008	.504	1.983

a. Dependent Variable: y

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN MODAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALU

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi angket atau kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”. Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan Saudara/(i) untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/(i) dalam mengisi angket atau kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Palu,13 September 2019

Peneliti

MUHAMMAD RIFQI

NIM: 15.3.15.0049

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Semester : Semester V Semester VII
 Semester IX

Jurusan : Perbankan Syariah
 Ekonomi Syariah

B. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini menginginkan pendapat saudara/(i) tentang pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Petunjuk Pengisian, berilah tanda *chek list* (√) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan keterangan sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Netral (N)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Variabel (X)

Pengetahuan						
NO	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
2.	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.					
3.	Mata kuliah bank dan lembaga keuangan membantu saya dalam memahami jenis investasi					

4.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
5.	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
6.	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi					
7.	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					
8.	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat					

Motivasi						
NO	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau bank dan lembaga keuangan					
2.	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.					
3.	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar.					
4.	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
5.	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi.					
6.	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan.					
7.	Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.					
8.	Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi					

Modal						
NO	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jika modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 saya tertarik untuk memulai investasi di pasar modal					
2.	Sebagai salah satu instrument investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau					
3.	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah santuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau					
4.	Sebagai Investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal					

2. Variabel (Y)

NO	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membaca buku panduan langkah langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
2.	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.					
3.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
4.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
5.	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
6.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					

7.	Modal minimal untuk membuka account di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.					
8.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					

Terima Kasih atas Waktunya untuk Mengisi Kuesioner ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Rifqi
TTL : Palu, 17 Oktober 1997
Alamat : BTN Palupi Permai Blok A No.29
Agama : Islam

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. AYAH

Nama : Anwar Sada
Alamat : BTN Palupi Permai Blok A No.29
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiun

2. IBU

Nama : Musyawarah Syam
Alamat : BTN Palupi Permai Blok A No.29
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SDN Inpres Palupi
Tahun 2009 – 2012 : MTsN 1 Kota Palu
Tahun 2012 – 2015 : Man 2 Kota Palu
Tahun 2015 – 2019 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Islam Tahun 2015
2. Kelompok Pecinta Alam (KPA) Spalacipa Tadulako Sigalei
3. Ketua Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2017
4. Direktur Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Qalamun IAIN Palu Tahun 2018
5. Himpunan Pemuda Alkhairaat (HPA) Kota Palu Tahun 2019